

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara terukur, tentang kepemimpinan kepala madrasah dan pengaruhnya terhadap motivasi mengajar guru di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal, sehingga pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dimaksudkan untuk merancang penelitian atas obyek yang eksplisit, teramati dan terukur.<sup>1</sup>

Dalam Lexy J Moleong dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>2</sup>

Adapun pendekatan penelitian adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang berdasarkan perhitungan angka-angka atau data statistik dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah yang kemudian untuk dihubungkan. Dengan kata lain penelitian kuantitatif mencakup jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan statistik.<sup>3</sup> Namun demikian bukan berarti penelitian kualitatif tidak boleh menggunakan angka-angka dalam pengumpulan datanya, penelitian kualitatif juga bisa menggunakan angka-angka seperti pada penelitian kuantitatif, akan tetapi model pengolahan data tersebut bersifat sederhana. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang sangat detil dalam proses pengolahan datanya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengambil lokasi di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal, yang berarti sumber data dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>1</sup> Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rake Sarasin, 2006, Hlm. 5

<sup>2</sup> Lexy J.Moleong, , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 6

<sup>3</sup> Lexy J.Moleong, , *Ibid*, hlm. 520

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat sendiri oleh peneliti secara langsung dari subyek penelitian yaitu data tentang motivasi mengajar guru di MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat sebagai pendukung data primer. Data primer penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa buku-buku yang ada relevansinya dengan kajian penelitian.

Sedangkan jenis datanya menggunakan jenis data yang kuantitatif yang mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan pada perhitungan statistik

## **B. Tujuan Penelitian**

Agar dalam penulisan penelitian mempunyai arah yang jelas, maka penulis dalam penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Ingin mengetahui persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah di MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal
2. Ingin mengetahui motivasi mengajar guru di MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal
3. Ingin mengetahui persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah dan pengaruhnya terhadap motivasi mengajar guru di MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal

## **C. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Dengan judul penelitian persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah dan pengaruhnya terhadap motivasi mengajar guru di MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal, maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Waktu penelitian : 26 Nopember 2010 s/d 25 Januari 2011
2. Tempat penelitian : MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal

#### D. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian variabel merupakan suatu hal yang pokok, karena variabel merupakan Obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian<sup>4</sup>.

Variabel yang akan diteliti dijabarkan melalui item-item dari variabel yang disebut indikator. Berikut ini adalah penjabaran variabel kedalam indikator, yaitu :

a. Variabel Bebas ( Independent Variable )

Variabel Bebas ( Independent Variable ) adalah merupakan variabel **X** atau variabel yang mempengaruhi, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah, dengan indikator-indikatornya sebagai berikut :

- Sikap
- Kepribadian
- Kepentingan
- Komunikatif

b. Variabel Terikat ( *Dependent Variable* )

Variabel Terikat ( *Dependent Variable* ) adalah merupakan variabel **Y** atau variabel yang kena pengaruh, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi Mengajar Guru, dengan indikator-indikatornya sebagai berikut :

- Semangat dalam mengajar
- Keaktifan dalam mengajar
- Adanya perhatian yang besar terhadap peserta didik
- Selalu mengevaluasi diri dalam mengajar

#### E. Metode Penelitian

Maksud dari penggunaan metode penelitian adalah agar pelaksanaan suatu penelitian mencapai hasil yang maksimal. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survei dengan teknik analisa regresi.

---

<sup>4</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta, 2001), hal 62

Pendekatan survei dilakukan untuk mengumpulakn data tentang variabel-variabel yang menjadi obyek penelitian, kepada sejumlah guru yang berjumlah cukup banyak dalam waktu yang bersamaan.

#### **F. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel**

Obyek penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah semua guru di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal. Adapun jumlah seluruh guru pada tahun pelajaran 2010/2011 adalah sejumlah 8 orang yang selanjutnya disebut sebagai populasi penelitian. Seperti yang diterangkan oleh Suharsini Arikunto bahwa Populasi merupakan keseluruhan dari obyek penelitian.<sup>5</sup>

Prof.Dr. Sutriso Hadi menyatakan bahwa Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi yang dijadikan sebagai sasaran dari populasi<sup>6</sup> Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari papulasi, yaitu para guru di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal.

Teknik atau prosedur cara pengambilan sampel menurut Dr. Suharsini Arikunto menyatakan Jika subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga merupakan penelitian populasi, jika subyeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih<sup>7</sup> Dari sejumlah populasi sebanyak 8 guru, dalam penelitian ini penulis akan mengambil sampel sebesar 100 % atau yang disebut dengan sampel populasi.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data diinginkan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari data empiris. Dalam studi literatur, penulis menelaah buku-buku, karya tulis, karya ilmiah, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktek penelitian lapangan.

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dalam suatu penelitian, diperlukan adanya metode pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan dalam hal ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Suharsini Arikunto, *op.cit*, hal 102

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *op.cit*, hal 104

<sup>7</sup> Suharsini Arikunto, *op.cit.*, hal 107

**a. Data Kepustakaan ( *Library Research* )**

Digunakan untuk mencari data atau fakta dari teori, yang dapat mendukung pemahaman penulisan skripsi ini, yaitu buku-buku yang dapat mendukung landasan teori baik tentang pemahaman mata pelajaran fiqh maupun buku-buku yang mengupas masalah puasa.

**b. Penelitian Lapangan ( *Field Research* )**

Dilakukan ditempat terjadinya gejala – gejala, dan pelaksanaannya menggunakan metode – metode sebagai berikut :

**1. Metode Observasi**

Metode Observasi adalah merupakan kegiatan Menatap kejadian, gerak atau proses, mengamati bukanlah pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan – kecenderungan yang ada, dengan kata lain harus obyektif<sup>8</sup> Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>9</sup> Metode ini digunakan secara langsung untuk mengamati keadaan tentang persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah dan pengaruhnya dan motivasi mengajar guru di MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal.

Jadi dalam penelitian ini metode observasi penulis gunakan untuk melihat, mencatat dan mengamati gejala dan fenomena yang terjadi di lapangan yang terkait dengan variabel penelitian. Sehingga kegiatan ini dapat mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel bebas maupun variabel terikat, sebagai pendukung pokok permasalahan dalam penulisan penelitian ini.

**2. Metode Interview**

Di dalam buku berjudul Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah dinyatakan bahwa Interview adalah suatu metode untuk mendapatkan

---

<sup>8</sup> *op.cit.*, hal 205

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 146

data anak atau orang, dengan mengadakan hubungan langsung dengan informan<sup>10</sup> Interview atau wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog, secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan terwawancara (*interviewee*) untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.<sup>11</sup>

Metode ini digunakan untuk mengadakan wawancara kepada kepala sekolah, beberapa guru dan beberapa siswa yang ada di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal.

Jadi interview merupakan metode untuk memperoleh data dengan cara pendekatan personal atau *face to face* relation dengan orang lain, sehingga data yang diperoleh akan lebih jelas dan tepat, selebihnya dapat menyebabkan hubungan pribadi yang lebih akrab.

### 3. Metode Questionnaire ( Angket )

Metode questionnaire atau angket dilakukan dengan menyebar angket atau daftar pertanyaan kepada responden yang menjadi wakil dari populasi, dan metode ini difungsikan untuk memperoleh data yang terkait dengan variabel – variabel penelitian. Angket adalah suatu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).<sup>12</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari guru di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal yang berhubungan dengan tentang persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah dan pengaruhnya dan motivasi mengajar guru di MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal.

Adapun angket (kuesioner) yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) tertutup, yaitu angket terstruktur yang

---

<sup>10</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*, (Penerbit fak. psikologi UGM, Yogyakarta 1998), hal 54

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 145.

<sup>12</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 171

telah memuat alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia.<sup>13</sup>

#### 4. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu merupakan kegiatan Mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, surat kabar, majalah, notulen agenda dan lain – lain<sup>14</sup> Dokumentasi yaitu mencari atau menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>15</sup> Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, data itu berupa data catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi adalah data-data dokumen yang tertulis.<sup>16</sup> Dengan metode ini penulis dapat mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi juga diefektifkan untuk memperoleh data tentang : letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan bangunan dan fasilitasnya dan lain – lain.

#### H. Teknik Analisa Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif yaitu suatu analisis yang terdapat kumpulan bahan, keterangan-keterangan yang berwujud angket (*analisis statistik*).

Dalam menganalisis data menggunakan teknik analisa data statistik, yaitu menggunakan nilai angka tentang pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi mengajar guru di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal. Dan untuk menganalisa data tersebut dilakukan beberapa tahap, yaitu antara lain:

---

<sup>13</sup> Zubaidi, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Fakta IAIN Walisongo, 2001), hlm. 40.

<sup>14</sup> Suharsini Arikunto, *op.cit*, hal 78

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 206.

<sup>16</sup> Irawan Sarlito, "*Metode Penelitian Sosial*," (Bandung : PT Rosdakarya, 2000), cet IV, hlm. 71-73

### 1) Analisis Pendahuluan

Pada proses pendahuluan yang dilakukan penulis adalah mengolah data kualitatif menjadi data kuantitatif, yaitu dengan cara memberi skor pada jawaban responden sesuai dengan jawaban kualitatif, dengan cara membuat kategori jawaban agar mudsah dalam penentuan skornya. Dalam penelitian ini penulis menentukan kategori jawaban yaitu sebagai berikut :

- Untuk alternatif jawaban ( a ) diberi skor 4
- Untuk alternatif jawaban ( b ) diberi skor 3
- Untuk alternatif jawaban ( c ) diberi skor 2
- Untuk alternatif jawaban ( d ) diberi skor 1

### 2) Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap ini penulis menganalisis uji hipotesis dengan melakukan perhitungan statistik, dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Adapun untuk menguji kebenaran hipotesanya, penulis menggunakan analisis statistik yaitu dengan teknik *analisi regresi dengan satu prediktor*, dengan langkah sebagai berikut :

- a. Mencari persamaan garis regresi

$$Y = aX + K$$

- b. Mencari Jumlah Kuadrat (JK) dan rata-rata kuadrat (RK) regresi dan residu

$$Jk_{reg} = \sum XY + K - \frac{(XY)^2}{N}$$

$$Jk_{reg} = \sum Y^2 - a \sum XY - K \sum Y$$

$$Rk_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$Rk_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$Total = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

*Keterangan:*

*a = Koefisien prediktor*

*K = Bilangan konstanta*

*N = Jumlah sampel yang diteliti*

*$\Sigma X$  = Nilai dari variabel X*

*$\Sigma Y$  = Nilai dari faviabel Y*

*$\Sigma X^2$  = Nilai Kuadrat dari variabel X*

*$\Sigma Y^2$  = Nilai Kuadrat dari variabel Y*

*$\Sigma XY$  = Hasil Kali dari variabel X dan variabel Y*

*$JK_{reg}$  = Jumlah kuadrat Regresi*

*$JK_{res}$  = Jumlah kuadrat Residu*

*$RK_{reg}$  = Rata-rata kuadrat Regresi*

*$RK_{res}$  = Rata-rata kuadrat Residu<sup>17</sup>*

### 3) Analisa Lanjut

Peneliti menggunakan analisis ini karena merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini peneliti membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dua prediktor dengan skor deviasi yang telah diketahui dengan jalan membandingkan harga  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan kemungkinan :

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  (signifikan) dan
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  (non signifikan)

---

<sup>17</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Research Jilid II*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 8